

## Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank BNI Tbk Tahun 2012-2021

**Sheila Ardilla Yughi\***,

S1 Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia;  
[dosen01719@unpam.ac.id](mailto:dosen01719@unpam.ac.id)

**Selviana Lestari,**

S1 Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia;  
[selvianalestari11@gmail.com](mailto:selvianalestari11@gmail.com)

\*Corresponding Author

Info Artikel: Dikirim: 05-04-2023; Direvisi: 05-05-2023; Diterima: 05-06-2023

Cara citasi: Yughi, Ardilla. Sheila, & Lestari, Selviana. (2023). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank BNI Tbk Tahun 2012-2021. *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, vol(06),01

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia, bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia dan mengetahui bagaimana Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia. Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Asosiatif kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Negara Indonesia Periode 2012-2021. Analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif data, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Bank Negara Indonesia, *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Bank Negara Indonesia. Secara simultan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia. Uji koefisien determinasi (KD) diperoleh nilai sebesar 90,9%, dan sisanya 9,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Non Performing Loan, Net Interest Margin, Return On Asset*

**Abstract.** *This study aims to test and analyze to find out how the Effect of Non Performing Loans (NPL) and Net Interest Margin (NIM) on Return On Assets (ROA) at PT Bank Negara Indonesia, how the influence of Net Interest Margin (NIM) on Return On Assets (ROA) at PT Bank Negara Indonesia and find out how the Effect of Non Performing Loans (NPL) on Return On Assets (ROA) at PT Bank Negara Indonesia. The nature of the research used in this study is quantitative associative. The population used is the financial*

statements of Bank Negara Indonesia for the period 2012-2021. The data analysis used is descriptive test of data, classical assumption test. Multiple linear regression, hypothesis testing and determination coefficient test. The results showed that partially Non Performing Loans (NPL) had a negative and significant effect on the Return On Assets (ROA) of PT Bank Negara Indonesia, Net Interest Margin (NIM) had no positive and significant effect on the Return On Assets (ROA) of PT Bank Negara Indonesia. Simultaneously Non Performing Loan (NPL) and Net Interest Margin (NIM) have a significant effect on Return On Assets (ROA) at PT Bank Negara Indonesia. The coefficient of determination (KD) test obtained a value of 90.9%, and the remaining 9.9% was influenced by other variables not examined in this study.

**Keywords:** Non Performing Loan, Net Interest Margin, Return On Asset

## Pendahuluan

Dalam konteks kehidupan global, industri perbankan sangat penting untuk mendorong pembangunan ekonomi pada suatu negara. Pengelola harus memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan visi dan misi yang ditentukan oleh sistem perbankan sehingga dapat beroperasi dengan benar dan efisien. Semakin tinggi nilai bank maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh bank tersebut. Pada saat ini industri perbankan semakin maju dan persaingan semakin ketat. Oleh karena itu, kemajuan dalam industri perbankan membutuhkan keuntungan (Gunawan, 2016)

Seperti halnya perusahaan pada umumnya, tujuan didirikannya bank adalah untuk menciptakan keuntungan yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu, bank harus dapat secara efektif mengatasi masalah seperti kredit bermasalah dan hambatan pada biaya operasional yang ada dengan mencatat setiap aktivitas perbankan dalam bentuk transaksi dalam laporan keuangan. Setiap bank perlu menganalisis situasi keuangannya untuk mengukur kinerjanya selama jangka waktu tertentu.

Menurut Kasmir (2013:155) *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh dua unsur yaitu dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Rasio kredit bermasalah merupakan tujuan jangka pendek perusahaan.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:184) *Net Interest Margin* (NIM) adalah pendapatan bunga dikurangi biaya bunga (disetahunkan). Rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola *asset*

produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasionya, semakin tinggi pendapatan bunga dari *asset* produktif yang dikelola oleh bank, sehingga kemungkinan bank mengalami kesulitan menjadi semakin kecil. Peningkatan pendapatan bunga dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas bank. Semakin besar perubahan *Net Interest Margin* (NIM) bank maka semakin besar profitabilitas bank.

Menurut Kasmir (2018:201) *Return On Asset* (ROA) adalah hasil pengembalian investasi dalam rasio laba bersih setelah pajak dibagi rata-rata *asset* pada awal dan akhir periode. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola nilai setiap *asset* untuk menghasilkan banyak keuntungan. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola *asset* *Return On Asset* (ROA) dipilih sebagai ukuran kinerja karena *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan *asset* perusahaan untuk menciptakan keuangan yang direalisasikan bank, dan semakin tinggi tingkat keuntungan yang direalisasikan bank, dan semakin baik posisi bank dalam penggunaan *asset*. Nilai *Return On Asset* (ROA) yang rendah menunjukkan bahwa manajemen bank tidak efisien dalam mengelola *asset* bank untuk memperoleh keuntungan, dan tingkat kesehatan yang kurang baik.

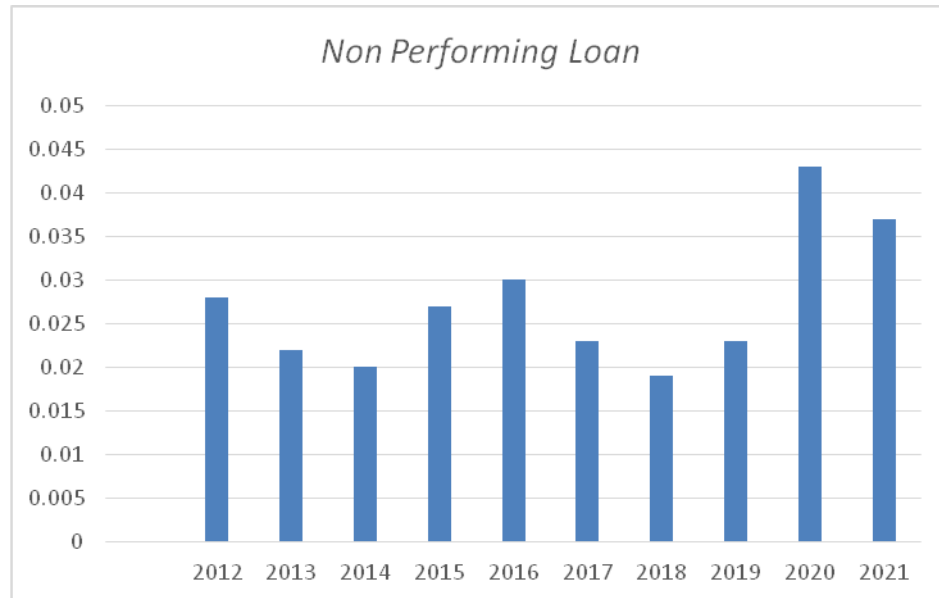
Penelitian ini akan fokus pada PT Bank BNI, Tbk merupakan perusahaan Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pertama yang menjadi publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1996. Berikut data laporan keuangan PT bank BNI TBK periode 2012-2021.

Tabel 1. Data Laporan Keuangan PT Bank BNI Tbk Periode 2012-2021

<b>Tahun</b>	<b><i>Non Performing Loan</i></b>	<b><i>Net Interest Margin</i></b>	<b><i>Return On Asset</i></b>
2012	2,80%	5,90%	2,90%
2013	2,20%	6,20%	3,40%
2014	2,00%	6,30%	3,50%
2015	2,70%	6,40%	2,60%
2016	3,00%	6,10%	2,70%
2017	2,30%	5,50%	2,70%
2018	1,90%	5,20%	2,80%
2019	2,30%	4,90%	2,40%
2020	4,30%	4,50%	0,50%
2021	3,70%	4,70%	1,40%

Sumber: *Annual Report* PT Bank BNI Tbk Periode 2012-2021

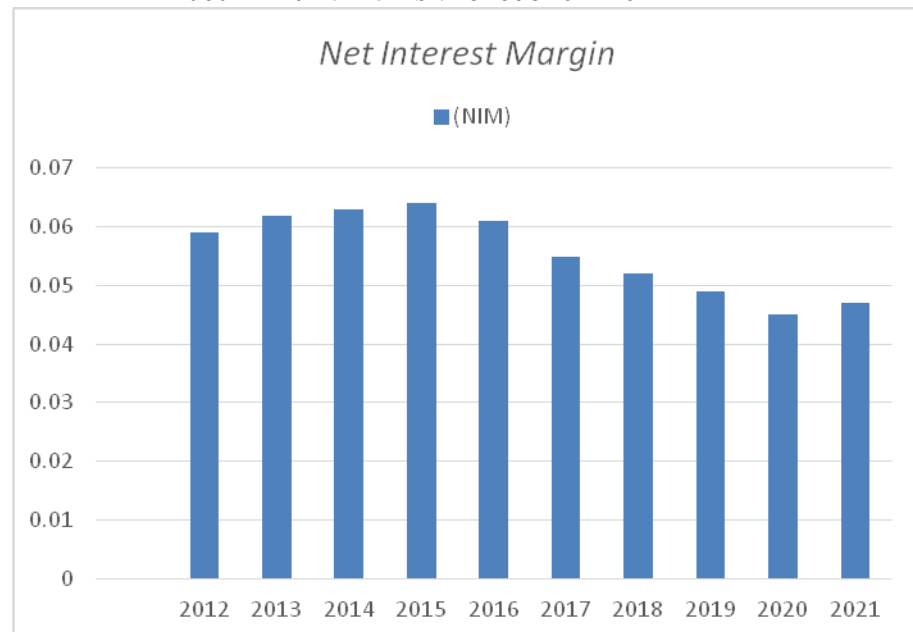
Grafik Kredit bermasalah yang di proksikan oleh *Non Performing Loan* Pada PT Bank BNI Tbk Periode 2012-2021



Gambar 1. Kredit Bermasalah

Berdasarkan Pada Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa kredit bermasalah yang di proksikan oleh *Non Performing Loan* cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya.

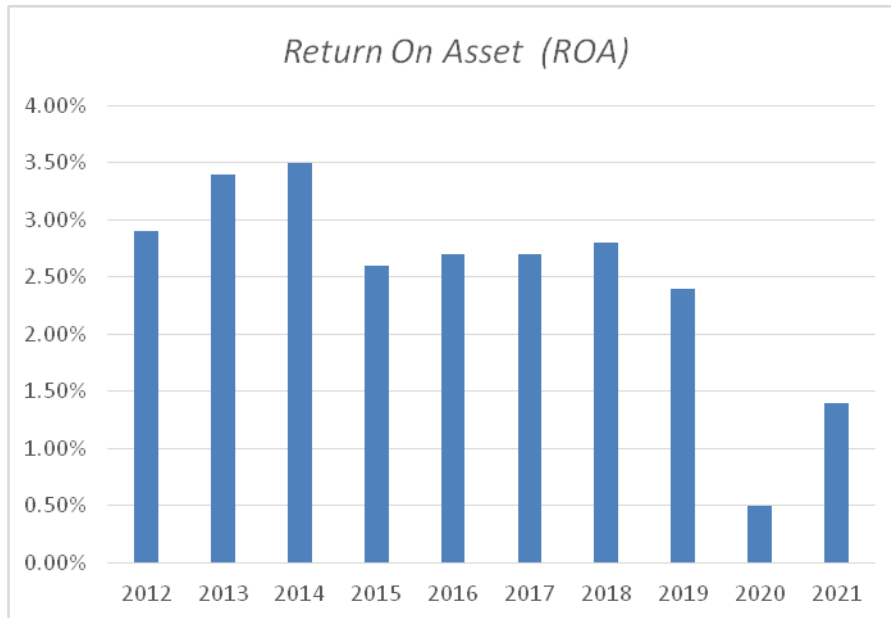
Grafik Pendapatan Bunga yang di proksikan oleh *Net Interest Margin* Pada PT Bank BNI Tbk Periode 2012-2021



Gambar 2. Pendapatan Bunga

Berdasarkan Pada Gambar 2 diatas menunjukkan bahwa pendapatan bunga yang di proksikan oleh *Net Interest Margin* cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya.

Grafik Profitabilitas yang di proksikan oleh *Return On Asset*  
Pada PT Bank BNI Tbk Periode 2012-2021



Gambar 3. Profitabilitas

Berdasarkan Pada Gambar 3 diatas menunjukkan bahwa nilai keuntungan yang di proksikan oleh *Return On Asset* cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. PT Bank BNI Tbk mencapai target keuntungan hanya di tahun 2014 dan terjadi penurunan drastis di tahun 2020 dikarenakan terjadinya pandemi Covid-19.

Menurut Effendi, dkk., (2018:10) *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Pengaruh Negatif ini menandakan bahwa setiap *Non Performing Loan* (NPL) mengalami kenaikan maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan. Maka standar terbaik dari *Non Performing Loan* (NPL) yaitu kurang dari 5%.

Menurut Kunarsih, dkk., (2018:4) *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Menurut Suci Silawati & Nafisah Nurulrahmatiah., (2021:69) mengatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) melalui *Net Interest Margin* (NIM).

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis ingin melihat sejauh mana kemampuan berbagai jumlah *asset* yang dimiliki perusahaan dalam mengatasi kredit bermasalah dan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank BNI Tbk, Periode 2012-2021.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan *finance* dan *annual report* perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia sejak 2012-2021. Populasi Penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan Tahunan PT Bank BNI Tbk. Sampel penelitian ini di tentukan sebanyak 10 dari laporan keuangan tahunan periode 2012-2021, data berupa neraca dan laporan laba rugi. Analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif data, uji asumsi klasik, regresi linear beganda, koefisien korelasi, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Adapun Operasional Variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Pengukuran Variabel	Skala
1.	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) (X1)	$\text{NPL Gross} = \frac{\text{Kurang Lancar} + \text{Diragukan} + \text{Macet}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}} \times 100\%$ <p>Sumber: Kasmir (2015:115)</p>	Ratio
2.	<i>Net Interest Margin</i> (NIM) (X2)	$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$ <p>Sumber: Kasmir (2015:115)</p>	Ratio
3.	<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y1)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ <p>Sumber: Kasmir (2015:115)</p>	Ratio

Sumber: Diolah Penulis (2022)

## Hasil dan Pembahasan

### Perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) PT Bank BNI Tbk Periode 2012-2021

Tabel 3. *Non Performing Loan* (NPL) PT Bank BNI Tbk Periode 2012-2021

Tahun	Kredit Macet (Jutaan Rupiah)	Total Kredit (Jutaan Rupiah)	Non Performing Loan (%)
2012	5.636.787	193.834.670	2,80%
2013	5.421.043	243.757.807	2,20%
2014	5.436.740	270.651.986	2,00%
2015	8.709.610	326.105.149	2,70%
2016	11.644.275	393.275.392	3,00%
2017	10.097.575	411.313.566	2,30%
2018	10.038.302	469.362.032	1,90%
2019	12.961.816	539.862.076	2,30%
2020	24.629.844	541.978.801	4,30%
2021	21.527.805	531.284.207	3,70%
MIN			1,90%
MAX			4,30%
MEAN			2,72%

Sumber : Annual Report PT Bank BNI Tbk (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 3 Menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) yang terjadi pada PT Bank BNI Tbk pada tahun 2012-2021 mengalami fluktuatif yang artinya ada peningkatan dan penurunan.

### Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) PT Bank BNI Tbk Periode 2012-2021

Tabel 4. *Net Interest Margin* (NIM) PT Bank BNI Tbk Periode 2012-2021

Tahun	Pendapatan Bunga (Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Jutaan Rupiah)	Net Interest Margin (NIM) (%)
2012	15.459	289.778	5,9%
2013	19.059	338.972	6,2%
2014	22.376	355.553	6,3%
2015	25.560	430.157	6,4%
2016	29.995	513.778	6,1%
2017	31.937	608.427	5,5%
2018	35.446	698.198	5,2%
2019	36.602	845.605	4,9%
2020	37.152	746.236	4,5%
2021	38.247	838.318	4,7%
MIN			4,50%
MAX			6,40%
MEAN			5,57%

Sumber : Annual Report PT Bank BNI Tbk (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4 Menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) yang terjadi pada PT Bank BNI Tbk pada tahun 2012-2021 mengalami fluktuatif yang artinya ada peningkatan dan penurunan.

## Perhitungan *Return On Asset* (ROA) PT Bank BNI Tbk Periode 2012-2021

Tabel 5. *Return On Asset* (ROA)PT Bank BNI Tbk Periode 2012-2021

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Jutaan Rupiah)	<i>Return On Asset</i> (ROA)
2012	7.102.363	316.277.180	2,9
2013	9.180.573	370.362.559	3,4
2014	10.549.550	400.007.182	3,5
2015	9.272.696	481.410.175	2,6
2016	1.141.0196	568.983.990	2,7
2017	13.770.592	660.944.862	2,7
2018	15.091.763	743.710.818	2,8
2019	15.508.583	782.516.352	2,4
2020	33.21.442	891.337.425	0,5
2021	10.977.051	882.365.085	1,4
MIN			50,00%
MAX			350,00%
MEAN			249,00%

Sumber : *Annual Report* PT Bank BNI Tbk (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 5. Menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) yang terjadi pada PT Bank BNI Tbk pada tahun 2012-2021 mengalami *fluktuatif* yang artinya ada peningkatan dan penurunan.

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 6. Tabel Deskriptif Statistik Variabel NPL Dan NIM Dan ROA

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
npl	10	2.0	4.3	2.820	.7162
nim	10	4.5	6.4	5.570	.7072
roa	10	.5	3.5	2.490	.9049
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Output SPSS Versi 26. Data Diolah

Dari tabel 6 diatas dijelaskan bahwa variabel Dependen (Y) dengan jumlah data sebanyak 10 data. Adapun *statistic* deskriptif yang telah diolah sebagai berikut:

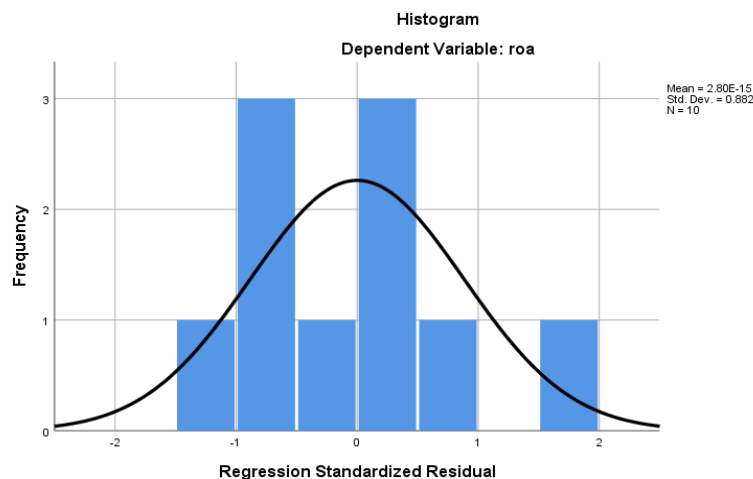
- a. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai Minimum 2.0, maximum sebesar 4.3, mean sebesar 2.820 dengan standar deviasi



- sebesar 7162 artinya batas penyimpangan NPL dalam penelitain ini adalah sebesar 7162.
- b. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai Minimum 4.5, maximum sebesar 6.4, mean sebesar 5.570 dengan standar deviasi 7072 artinya batas penyimpangan *Net Interest Margin* (NIM) dalam penelitian ini adalah sebesar 7072.
  - c. Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 5, maximum sebesar 3.5, mean sebesar 2490 dengan standar deviasi sebesar 9049 artinya batas penyimpangan *debt to asset ratio* dalam penelitian ini adalah sebesar 2490.

### Pengujian Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



Sumber: *Output* SPSS Versi 26, Data diolah

Gambar 4. Hasil Uji Normalitas

Dari gambar 4 hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histrogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah.

#### Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	npl	.569	1.759
	nim	.569	1.759

a. Dependent Variable: roa

Sumber: *Output* SPSS Versi 26, Data diolah

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 antara lain adalah *Non Performing Loan* (NPL)  $1,759 < 10$  dan *Net Interest Margin* (NIM)  $1,759 < 10$ . Serta nilai *Tolerance Non Performing Loan* (NPL)  $0,569 > 0,10$  dan *Net Interest Margin* (NIM)  $0,569 > 0,10$  sehingga terbebas dari multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Glejser

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.293	.859		.341	.743
	npl	.013	.110	.059	.119	.908
	nim	-.021	.111	-.095	-.191	.854

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Output SPSS Versi 26, Data diolah

Dari tabel Glejser tabel 8, hasil uji glejser dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dikarenakan semua variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai sig  $0,908 > 0,05$ , variabel *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai sig  $0,854 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 1. Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.953 <sup>a</sup>	.909	.883	.3099	2.588

a. Predictors: (Constant), nim, npl

b. Dependent Variable: roa

Sumber: Output SPSS Versi 26. Data diolah

Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu  $(1,6413 < 2,588 < (4 - 1,6413) = (1,6413 < 2,588 < 2,3587)$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian tidak terdapat autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.247	1.493		1.505	.176
	npl	-.846	.191	-.670	-4.422	.003
	nim	.472	.194	.369	2.436	.045

a. Dependent Variable: roa

Sumber: Output SPSS Versi 26. Data diolah

Berdasarkan Tabel 10 tersebut diperoleh linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.247 - 0,846 + 472X_2 + e$$

- Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol, maka nilai *Return On Asset* (ROA) (Y) adalah sebesar 2.247.
- Jika terjadi peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 1, maka nilai *Return On Asset* (ROA) (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,846 dengan asumsi variabel yang lain tetap.
- Jika terjadi peningkatan *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 1, maka nilai *Return On Asset* (ROA) (Y) akan meningkat sebesar 0,472 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Standar *error* adalah variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas. Serta mewakili semua faktor yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen tetapi tidak dimasukkan ke dalam persamaan.

## Uji Hipotesis

### Uji t

Tabel 2. Hasil Uji Signifikan Parsial ( Uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.247	1.493		1.505	.176
	npl	-.846	.191	-.670	-4.422	.003
	nim	.472	.194	.369	2.436	.045

a. Dependent Variable: roa

Sumber: Output SPSS Versi 26. Data diolah

Berdasarkan output pada tabel 11 diatas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel *Independent*, yaitu yaitu *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) adalah sebagai berikut:

- Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari tabel diatas, didapat nilai (t) dari *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebesar -4.422 nilai ini lebih besar dari ( $t_{hitung} -4.422, < t_{tabel} 2.30600$ ) dengan nilai signifikansi sebesar ( $0,03 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara signifikan antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suci Susilawati dan Nafisah Nurulrahmatiah (2021:69) bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara signifikan antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA). Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Agi Rosyadi dan Yuyun Yuniasih (2020:1) menyebutkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

b. *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari tabel diatas, didapat nilai (t) dari *Net Interest Margin* (NIM) adalah sebesar 2.436 nilai ini lebih besar dari ( $t_{hitung} 2.436 > t_{tabel} 2.30600$ ) dengan nilai signifikansi sebesar ( $0.45 > 0.05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh secara signifikan antara *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aminar Sutra Dewi (2017:223) menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan penelitian yang dilakukan oleh Aminar Sutra Dewi (2017:223) menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Salah satu penyebabnya yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penyaluran kredit lebih rendah dari pada beban bunga, sehingga terpaksa menanggung *Net Interest Margin* negatif (Aminar Sutra Dewi, 2017:223). Keberhasilan suatu bank dalam menekan biaya dananya akan memperbaiki *Net Interest Margin*, oleh karena itu bank perlu menekan biaya dana. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Suci Susilawati dan Nafisah Nurulrahmatiah (2021:69) menyebutkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

### Uji F (Uji Simultan)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.697	2	3.348	34.862	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.672	7	.096		
	Total	7.369	9			

a. Dependent Variable: roa

b. Predictors: (Constant), nim, npl

Sumber : Output SPSS Versi 26, data diolah.

Berdasarkan *output* tabel 12, hasil uji Anova diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  34.862 lebih besar dari  $F_{tabel}$  4,74 dengan signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dan ( $F_{signifikan} < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Return On Asset* (ROA). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yudi Nugraha Effendi , Evi Martaseli dan Ade Sudarma (2018:10) bahwa secara simultan NPL, NIM dan CAR berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

### Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 <sup>a</sup>	.909	.883	.3099

a. Predictors: (Constant), nim, npl

b. Dependent Variable: roa

Sumber: *Output* SPSS Versi 26. Data diolah

Berdasarkan tabel 13 diperoleh koefisien determinasi *R Square* ( $R^2$ ) = 0,909, maka  $KD = R^2 \times 100\% = 0,909 \times 100\% = 90,9\%$ , jadi dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) dalam mempengaruhi variabel *Return On Asset* (ROA) sedangkan sisanya 9,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Bank Negara Indonesia, *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Bank Negara Indonesia. Secara simultan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia. Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu: (1) perusahaan mencari kreditur yang dikira sanggup untuk membayar kreditnya tepat waktu, (2) bank harus mampu manajemen aktiva produktif sebaik-baiknya, karena semakin tinggi efektivitas bank dalam penempatan aktiva produktif dalam bentuk kredit, dan semakin besar rasio NIM maka akan meningkatkan pendapatn bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank dengan baik (3) pihak manajemen hendaknya memperhatikan aspek permodalan, kualitas aktiva, likuiditas, dan efisiensi biaya, mengurangi biaya operasional yang tidak perlu seperti produk dan

jasa perbankan yang menimbulkan biaya tinggi, serta melakukan kontrol dan pengawasan dari terjadinya kredit macet.

### Daftar Pustaka (12 pt, bolt)

- Abdul Halim dan Sarwoko. (2013). *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Agus Harjito dan Martono. (2012). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Ekonisia
- Andrianto, A., Fatihuddin, D., & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank*. Surabaya: CV Penerbit Qiara Media.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika.
- Dewi, Aminar Sutra. (2018). "Pengaruh car, bopo, npl, nim, dan ldr terhadap roa pada perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di bei periode 2012-2016." *Jurnal Pundi* 1(3). doi: <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.55>
- Effendi, Yudi Nugraha, Evi Martaseli, and Ade Sudarma. "PENGARUH NPL, NIM DAN CAR TERHADAP RETURN ON ASSET." *OPTIMA* 5.2 (2022): 1-10.
- Faizah, R. N., & Saryadi, S. (2018). Pengaruh *Capital Adequacy (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)* dan *Net Intersert Margin (NIM)* terhadap *Return On Asset (ROA)* (Studi Pada Bank Umum dengan Metode Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 370-380. <https://doi.org/10.14710/jiab.2018.21053>
- Fauziah, H. (2021). Pengaruh NPL, CAR, dan BI Rate terhadap ROA pada Bank Badan Usaha Milik Negara. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 352-365. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2503>
- Gunawan P., A. G. P., & Sudaryanto, B. (2016). ANALISIS PENGARUH PERFORMANCE, SIZE, INEFISIENSI, CAPITAL, DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP NON PERFORMING LOAN (Studi Pada Bank Umum Konvensional Go Public di Indonesia Periode 2011-2015). *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1092-1104. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/14951>
- Hidayat, R., Lubis, F. R. A., & Salim, A. (2022). Analisis Rasio NIM, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia Tahun 2009-2020. *Jurnal Simki Economic*, 5(1), 39-49. <https://doi.org/10.29407/jse.v5i1.130>
- Ikatan Bankir Indonesia*. (2016). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunarsih, Kunarsih, Rita Andini, and Agus Suprijanto. (2018). "Pengaruh NIM, NPL dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan CAR Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016)." *Journal of Accounting* 4.(4). <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/957>

- Pinasti, Wildan Farhat, and RR Indah Mustikawati. (2018). "Pengaruh car, bopo, npl, nim dan ldr terhadap profitabilitas bank umum periode 2011-2015." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 7(1) 26-142. doi : <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>
- Rosyadi, A., & Yuniasih, Y. (2020). PENGARUH NON PERFORMING LOAN TERHADAP RETURN ON ASSET (Survey pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk). *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 1(1), 1-8. doi:<https://doi.org/10.37058/banku.v1i1.1510>
- Santosa, Singgih. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta
- Susilawati, S., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Net Interest Margin (NIM) sebagai Variabel Mediasi pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(1), 69-89. doi:<http://dx.doi.org/10.30588/jmp.v11i1.833>
- Wahyudiono, Bambang, (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Raih Asa Sukses Penebar Swadaya Grup.
- Wiranthie, Intan Kusuma, and Hartri Putranto. (2022) "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA)." *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 6(1) 13-23. doi: 10.35384/jemp.v6i1.229